

**PENGARUH PENUNDAAN DAN JENIS ALAS PENJEMURAN POLONG  
TERHADAP VIABILITAS, VIGOR BENIH, DAN PERTUMBUHAN  
VEGETATIF KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.)**

Oleh : Astiana Iman Cahyaningsih

Dibimbing oleh : Ami Suryawati dan Sumarwoto PS.

**ABSTRAK**

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) yang baru dipanen memiliki kadar air yang tinggi. Salah satu kegiatan mempertahankan mutu benih adalah dengan penjemuran untuk menurunkan kadar air benih yang dapat dilakukan di berbagai alas penjemuran. Waktu penjemuran yang ditunda berdampak terhadap mutu benih. Percobaan ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan waktu penundaan dan jenis alas penjemuran polong yang tepat terhadap hasil viabilitas, vigor benih, dan pertumbuhan vegetatif kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.). Penelitian dilaksanakan di UPTD Balai Benih Pertanian Barongan, Desa Sumberagung, Kabupaten Bantul, DIY, Laboratorium Teknologi Benih Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta dan pada ketinggian tempat 55 mdpl Gadingsari, Sanden, Bantul, pada bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Maret 2020. Metode penelitian menggunakan Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot*) dua faktor. Sebagai *Main Plot* adalah jenis alas penjemuran dengan alas penjemuran lantai semen (A1), alas terpal (A2), dan alas anyaman bambu “kepang” (A3). Sebagai *Sub Plot* adalah penundaan penjemuran 0 hari/ tidak ditunda (P1), 2 hari (P2), 4 hari (P3) dan 6 hari (P4). Perlakuan diulang sebanyak 3 kali tiap kombinasi perlakuan. Hasil percobaan dianalisis dengan *Analysis of Variance* kemudian diuji lanjut dengan Uji Jarak Berganda Duncan taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi pada parameter waktu penjemuran mencapai  $KA \leq 11\%$ , tinggi tanaman dan diameter batang umur 20, 30 hst. Perlakuan antara waktu penundaan penjemuran 0, 2, 4, dan 6 hari dengan jenis alas lantai semen memberikan hasil yang sama pada parameter waktu penjemuran mencapai  $KA \leq 11\%$ . Perlakuan waktu penundaan penjemuran 0, 2, 4, dan 6 hari memberikan viabilitas, vigor benih dan pertumbuhan vegetatif yang sama. Perlakuan alas penjemuran lantai semen dan terpal plastik memberikan viabilitas dan vigor benih yang sama. Alas penjemuran lantai semen dan alas anyaman bambu “kepang” memberikan pertumbuhan vegetatif yang sama.

**Kata kunci:** Kacang Tanah, Jenis Alas, Penundaan Penjemuran, Viabilitas Benih

**THE EFFECT OF DELAY TIME AND TYPE OF DRYING PADS FOR  
PEAS ON VIABILITY, VIGOR SEED, VEGETATIVE GROWTH OF  
PEANUTS (*Arachis hypogaea* L.)**

By: Astiana Iman Cayaningsih

Supervised by: Ami Suryawati and Sumarwoto PS.

**ABSTRACT**

Freshly harvested peanuts (*Arachis hypogaea* L.) have a high water content. One of the activities to maintain the quality of seeds is drying them to reduce the water content of the seeds which can be done in various drying pad. The delayed drying time has an impact on the quality of the seeds. This experiment aims to determine the treatment delay time and the right type of drying pad for peas to viability results, vigor seed, vegetative growth of peanuts (*Arachis hypogaea* L.). The research was carried out at the UPTD Barongan Agricultural Seed House of Parliament, Sumberagung Village, Bantul Regency, DIY and the Seed Technology Laboratory of the Faculty of Agriculture UPN "Veteran" Yogyakarta and altitude of a place 55 above sea level the Gadingsari, Sanden, Bantul, from January, 2020 to March, 2020. The research method used two factor is split plot design. The Main Plot is a type of drying pad with a cement floor drying pad (A1), a tarpaulin pad (A2), and a bamboo pad "kepang"(A3). Sub-Plot is a delay in drying 0 day (P1), 2 days (P2), 4 days (P3) and 6 days (P4). The treatment was repeated 3 times for each combination of treatments. The results of the experiment were analyzed with Analysis of Variance and then further tested with Duncan's Multiple Range Test at 5% level. The results showed that there was an interaction between the drying time parameters reaching  $KA \leq 11\%$ , plant height and stem diameter aged 20, 30 day after planting. The treatment between time delay in drying 0, 2, 4, 6 days with the type of cement floor pad for the drying time parameters reaching  $KA \leq 11\%$ . The treatment time delay for drying in 0, 2, 4, 6 days have the same viability, seed vigor and vegetative growth. The treatment of cement floor drying pad and tarpaulin pad have the same viability and seed vigor. Cement floor drying pad and bamboo pad "kepang" have the same vegetative growth.

Keywords: Peanuts, Type of Pads, Delay of Drying, Seed Viability